

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Sambas adalah salah satu kabupaten dari beberapa Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Kalimantan Barat. Kabupaten Sambas terletak pada bagian paling utara Provinsi Kalimantan Barat atau diantara 0°57'29,8° dan 2°04'53,1° Lintang Utara serta 108°54'17,0° dan 109°45'7,56° Bujur Timur dengan luas wilayah 6.395,70 km² atau sekitar 4,36% dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Barat.

Daerah Pemerintah Kabupaten Sambas pada tahun 2022 terbagi menjadi 19 kecamatan dengan kecamatan terluas adalah Kecamatan Sajingan Besar dengan luas 1.391,20 km² atau 21,75% sedangkan kecamatan terkecil adalah Kecamatan Salatiga dengan luas sebesar 82,75 km² atau 1,29% dari luas wilayah Kabupaten Sambas (Badan Pusat Statistik Sambas, 2019). Secara administratif Kabupaten Sambas berbatasan dengan sebelah utara- Serawak (Malaysia Timur) dan Laut Natuna, Selatan-Kabupaten Bengkayang dan Kota Singkawang, Barat-Laut Natuna, Timur-Kabupaten Bengkayang dan Serawak (Malaysia).

2.2 Wilayah Administratif

Kabupaten Sambas memiliki jumlah penduduk pada tahun 2022 sebanyak 640.578 jiwa. Kabupaten Sambas terbagi menjadi 19 kecamatan dengan 193 desa untuk setiap kecamatan yang terlingkup dalam wilayah Kabupaten Sambas dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel II. 1 Kecamatan di Kabupaten Sambas

No	Kecamatan	Persentase Terhadap Luas Kabupaten (%)	Luas Wilayah Total (km ²)	Jumlah Desa
1	Selakau	2,02	129,51	11
2	Selakau Timur	2,55	162,99	4
3	Pemangkat	1,74	111,00	8
4	Semparuk	1,41	90,15	5
5	Salatiga	1,29	82,75	5
6	Tebas	6,19	395,64	23
7	Tekarang	1,3	83,16	7
8	Sambas	3,86	246,66	18
9	Subah	10,08	644,55	11
10	Sebawi	2,52	161,45	7
11	Sajad	1,48	94,94	4
12	Jawai	3,03	193,99	13
13	Jawai Selatan	1,46	93,51	9
14	Teluk Keramat	8,67	554,43	25
15	Galing	5,21	333,00	10
16	Tangaran	2,92	186,67	8
17	Sejangkung	4,55	291,26	12
18	Sajingan Besar	21,76	1391,20	5
19	Paloh	17,96	1148,84	8
Total		100,00	6395,70	193

Sumber : BPS Kab. Sambas, 2023

Dari 19 Kecamatan tersebut, Kecamatan Sajingan Besar menjadi Kecamatan terluas di Kabupaten Sambas dengan luas 1.391,20 km².

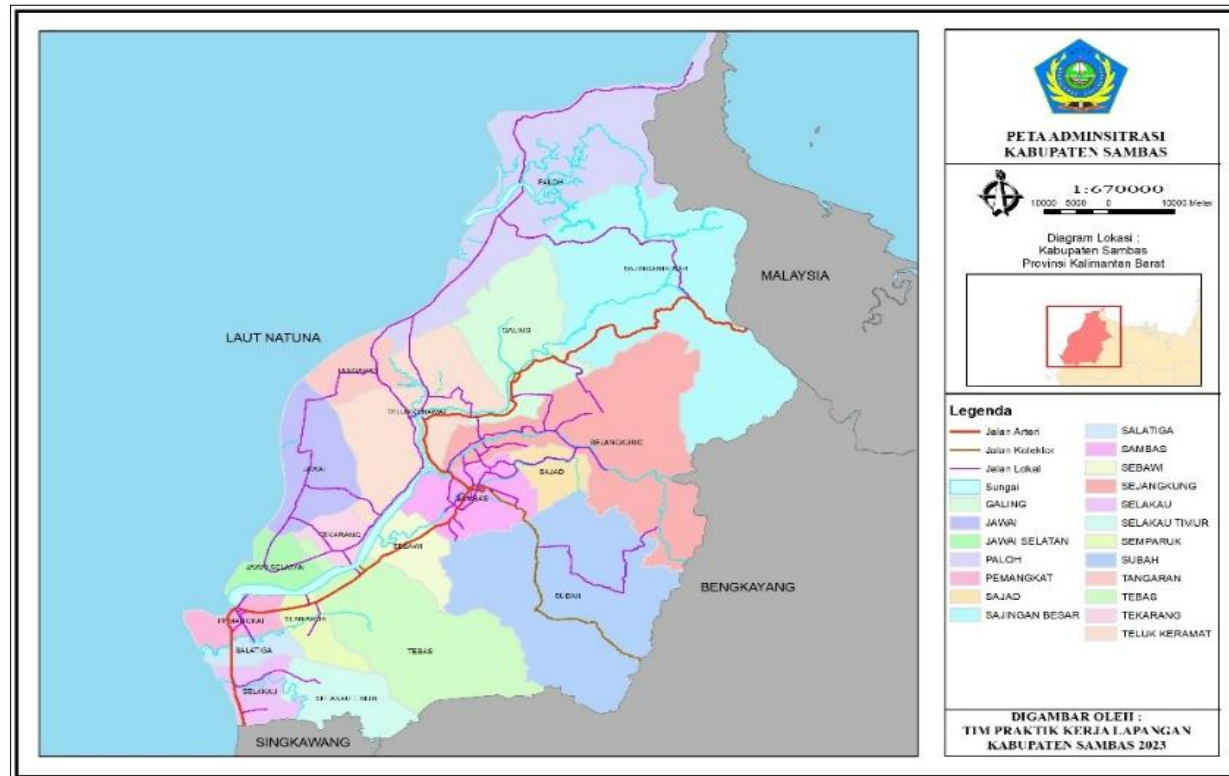
Sedangkan Kecamatan dengan luas terkecil yaitu Kecamatan Salatiga dengan luas 82,75 km².

Pertanian merupakan sektor yang paling dominan di Kabupaten Sambas karena sebagian besar penduduknya merupakan petani. Penggunaan lahan pertanian sawah yaitu 43.514 ha, penggunaan lahan pertanian bukan sawah yaitu 452.398 ha dan penggunaan lahan bukan pertanian yaitu 143.658 ha.

Sebagian besar wilayah Kabupaten Sambas merupakan wilayah relatif datar (kelerengan 0 % - 15 %) dengan luas 468.196 hektar atau 67,59 %, dan luas wilayah dengan kelerengan 15 % - 40 % adalah 160.396 hektar atau 25,08 %, sedangkan kelas lereng > 40 % seluas 46.832 hektar atau 7,3 %. Ketinggian wilayah berbeda berdasarkan kecamatan. Ketinggian 0-7 m dpl terdapat di Kecamatan Sejangkung, Sambas, Tebas, Selakau, Jawai, Paloh dan Teluk Keramat. Ketinggian 8-25 m dpl terdapat di Kecamatan Sejangkung, Sambas, Tebas, Selakau, Pemangkat dan Teluk Keramat. Ketinggian 26-100 m dpl terdapat di Kecamatan Sejangkung, Sambas, Tebas, Selakau, Pemangkat, Teluk Keramat dan Paloh.

Kabupaten Sambas termasuk daerah beriklim tropis dengan curah hujan bulanan rata-rata 227,94 mm dan jumlah hari hujan rata-rata 11 hari/bulan. Curah hujan yang tertinggi terjadi pada bulan September sampai dengan Januari dan curah hujan terendah antara bulan Juni sampai dengan Agustus. Temperatur udara rata-rata berkisar antara 22,9°C. Sampai 31,05 °C. Suhu udara terendah 21,2 °C terjadi pada bulan Agustus dan yang tertinggi 33,0 °C pada bulan Juli. Kelembaban udara relatif 81-90%, tekanan udara 1,001-1,01/Hm Bar, kecepatan angin 155 – 173 km/hari, elipasi sinar matahari 50.73%, penguapan (evaporasi) harian antara 4,2-5,9 Hm dan evapotranspirasi bulanan 134,7 – 171,4 mm.

Berikut merupakan peta administrasi Kabupaten Sambas:



Gambar II.1 Peta Administrasi Kab. Sambas

Sumber :Tim PKL kab. Sambas

Secara administrasi batas wilayah Kabupaten Bandung Barat adalah sebagai berikut:

- Utara : Serawak (Malaysia Timur) dan Laut Natuna
- Selatan : Kabupaten Bengkayang dan Kota Singkawang
- Barat : Laut Natuna
- Timur : Kabupaten Bengkayang dan Serawak

2.3 Demografi

2.3.1 Jumlah Penduduk

Penduduk Kabupaten Sambas berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2022 sebanyak 640.578 jiwa yang terdiri atas 328.407 jiwa penduduk laki-laki dan 312.171 jiwa penduduk perempuan

2.3.2 Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk di Kabupaten Sambas tahun 2022 mencapai 101 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 19 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Tebas dengan kepadatan sebesar 207 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Subah sebesar 20 jiwa/km².

2.4 Sosial Ekonomi

2.4.1 Sosial

1. Pendidikan

Keberhasilan proses pendidikan sangat tergantung oleh tersedianya sarana, dan prasarana serta tenaga pengajar yang memadai. Pada tahun 2022, jumlah Sekolah Dasar (SD) sebanyak 384 SD negeri dan 21 SD swasta. Sedangkan untuk jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 104 SMP negeri dan 26 SMP swasta. Selanjutnya untuk jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 29 SMA negeri dan 7 SMA swasta. Di tingkat SD, jumlah murid sebanyak 62.957 orang dengan jumlah guru sebanyak 3.778.

Hal ini berarti, rasio murid terhadap guru mencapai 16,66 yang berarti beban tiap guru mendidik rata-rata 16 sampai 17 murid. Di tingkat SMP, jumlah murid sebanyak 23.847 orang, sedangkan jumlah guru sebanyak 1.562 orang dengan rasio guru terhadap murid sebesar 15,27 yang berarti beban tiap guru mendidik rata-rata 15 murid. Di tingkat SMA, jumlah murid sebanyak 11.177 orang dengan jumlah guru sebanyak 633 orang. Sehingga rasio guru terhadap murid adalah 17,66 yang berarti beban tiap guru mendidik rata-rata 17 sampai 18 murid.

2.4.2 Sosial Lainnya

Pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah bukan hanya diarahkan pada usaha pembangunan fisik saja, melainkan juga mengupayakan tingkat kesejahteraan sosial masyarakat yang lebih baik. Usaha tersebut menyangkut masalah hak fakir miskin, penderita cacat, korban bencana alam dan penyandang masalah sosial lainnya untuk mendapat pelayanan tersendiri/khusus dari pemerintah sesuai dengan azas Pancasila dan UUD 1945. Pada tahun 2022, jumlah fakir miskin di kabupaten sambas sebanyak 243.084 jiwa.

2.4.3 Perekonomian

1. Pendapatan Per Sektor

Struktur ekonomi menurut lapangan usaha menunjukkan kontribusi masing-masing kategori terhadap pembentukan PDRB. Lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan masih memberi sumbangan terbesar pada PDRB Kabupaten Sambas. Sumbangan sektor tersebut pada PDRB Kabupaten Sambas mencapai 33,51 persen. Pada peringkat kedua adalah Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor 17,43 persen. Sektor Industri menempati urutan ketiga dan menyumbangkan andil sebesar 12,22 persen.

Pemulihan ekonomi pada tahun 2022 akibat pandemi *covid-19* menjadikan meningkatnya pertumbuhan ekonomi hampir di semua sektor. PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) 2010 pada tahun 2021

mencapai 13.948,12 miliar rupiah, meningkat menjadi 14.594,48 miliar rupiah pada tahun 2022 atau naik sebesar 4,63 persen.

2. Pendapatan Per Kapita

Apabila PDRB suatu daerah dibagi dengan jumlah penduduk yang tinggal di daerah itu, maka akan dihasilkan suatu PDRB Per kapita. Sebagai gambaran makro ekonomi, PDRB per kapita mengindikasikan rata-rata pendapatan yang diterima setiap penduduk dalam satu tahun di suatu wilayah. Namun perlu menjadi catatan bahwa tidak seluruh nilai PDRB dinikmati oleh penduduk di wilayah tersebut, karena ada bagian dari nilai PDRB yang dibawa keluar wilayah. Pada tahun 2022 angka PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) Kabupaten Sambas senilai Rp24.415.410.000,-

2.5 Kondisi Transportasi

2.5.1 Jaringan Jalan, Terminal dan Halte

Di Kabupaten Sambas terdapat 62 ruas jalan, terdiri dari 22 jalan arteri, 11 jalan kolektor, dan 29 jalan lokal. Dari keseluruhan ruas jalan tersebut rata-rata masih dalam kondisi baik, tetapi ada beberapa jalan yang kondisinya kurang baik. Tipe perkerasan jalan di Kabupaten Sambas yaitu berupa aspal (*Flexible Pavement*) sedangkan untuk tipe jaringan jalan di Kabupaten Sambas adalah radial dan grid.

Kabupaten Sambas memiliki jumlah terminal sebanyak 3 terminal yang terbagi atas 1 Terminal tipe B yang terletak di jalan Panji Anom Pasar Melayu, terminal ini melayani Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan 2 Terminal yaitu Terminal Pemangkat Jalan Stasiun dan Terminal Selakau telah beralih fungsi menjadi pasar Tradisional.

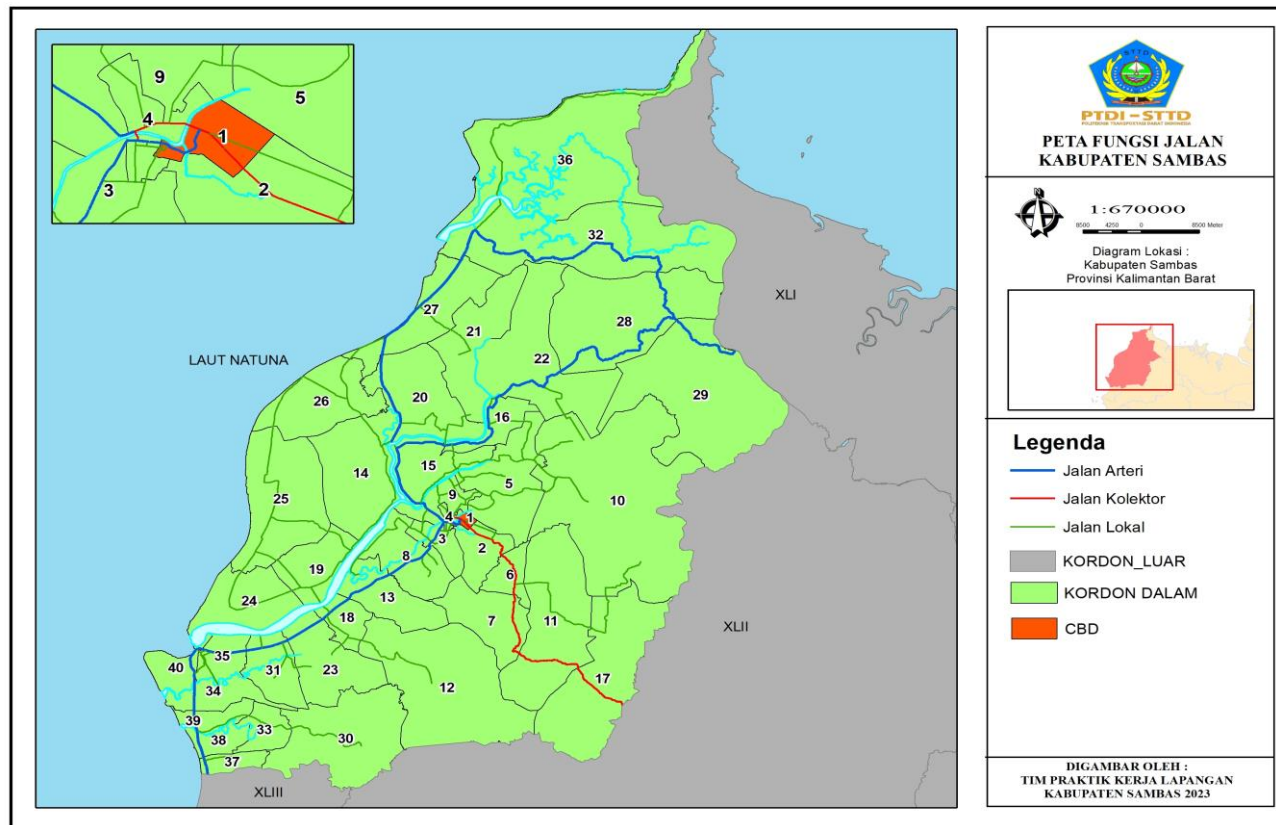
Halte merupakan salah satu fasilitas pendukung penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan(Pasal 45 UU 22/2009 LLAJ dan 113 PP 79/2013 tentang Jaringan LLAJ). Di Kabupaten Sambas memiliki 24 titik halte yaitu :

Tabel II.2 Titik Halte Di Kabupaten Sambas

No	Lokasi Halte	Keterangan
1	Smkn 1 Sambas	Tidak Aktif
2	Smpn 2 Sambas Desa Durian	Tidak Aktif
3	Sman 2 Sambas	Tidak Aktif
4	Smp 7 Sambas	Tidak Aktif
5	Rantau Panjang	Tidak Aktif
6	Sman 1 Sebawi	Tidak Aktif
7	Smp 1 Subah	Tidak Aktif
8	Puskesmas Sebawi	Tidak Aktif
9	Sempalai	Tidak Aktif
10	Gedung Serna Guna Kec.Tebas	Tidak Aktif
11	Desa Pusaka	Tidak Aktif
12	Desa Segedong	Tidak Aktif
13	Smkn 1 Semparuk	Tidak Aktif
14	Kec.Semparuk	Tidak Aktif
15	Kapet	Tidak Aktif
16	Dusun Simpuan Desa Singraya	Tidak Aktif
17	Sintete	Tidak Aktif
18	Smpn 1 Semparuk	Tidak Aktif
19	Gersik	Tidak Aktif
20	Mtsn Pemangkat	Tidak Aktif
21	Sman 1 Selakau	Tidak Aktif
22	Selakau	Tidak Aktif
23	Desa Pemangkat Kota	Tidak Aktif
24	Galing	Tidak Aktif

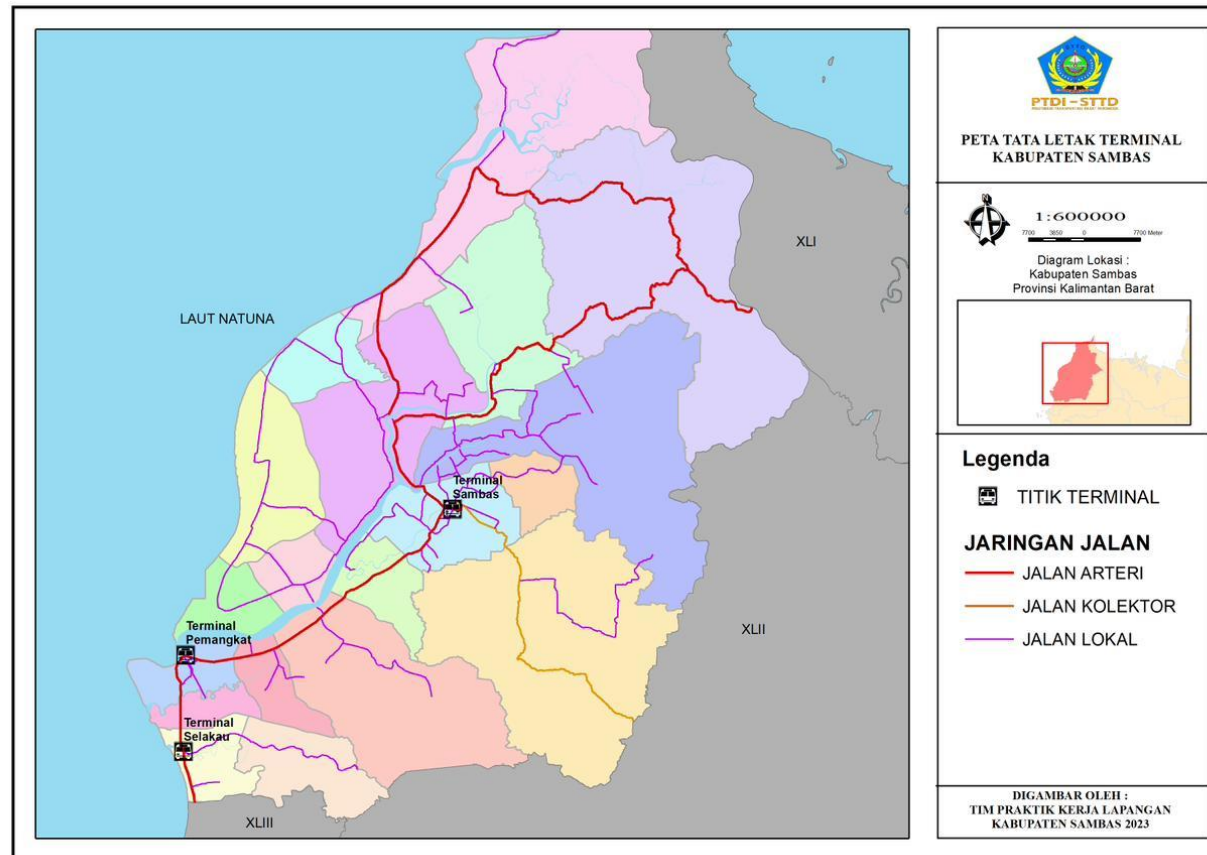
Sumber : Tim PKL KAB. Sambas, 2023

Berdasarkan tabel diatas terdapat 24 Halte yang ada di Kabupaten Sambas yang sudah tidak aktif dan masih dalam keadaan yang baik.



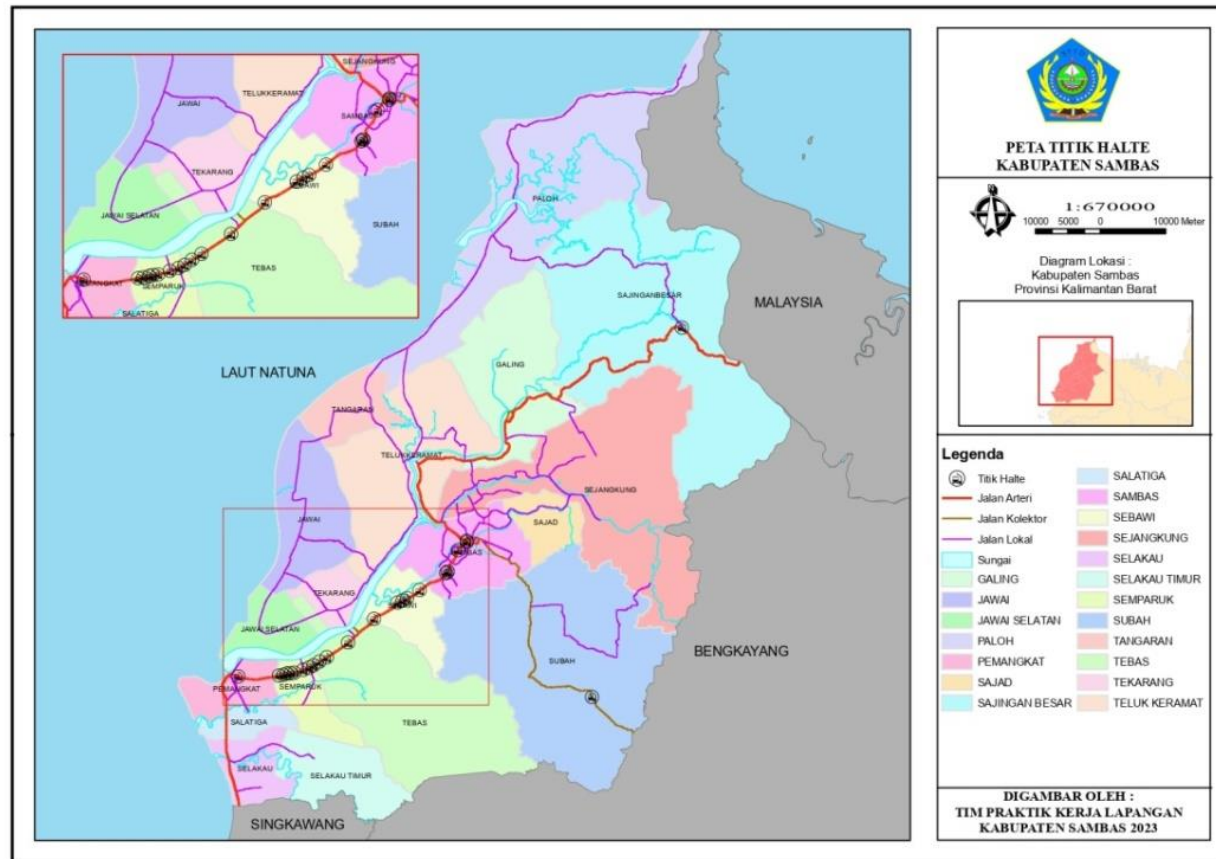
Gambar II.2 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsi Jalan

Sumber : Tim PKL Kab. Sambas, 2023



Gambar II.3 Peta Letak Terminal Kab. Sambas

Sumber : Tim PKL Kab. Sambas, 2023



Gambar II.4 Peta Letak Halte Kab. Sambas

Sumber : Tim PKL Kab. Sambas, 2023

2.5.2 Pelayanan Angkutan Umum

Kabupaten Sambas di layani oleh AKDP dan Angkutan Umum Perintis, Jumlah Armada yang masih beroperasi hingga saat ini yaitu 37 Armada AKDP dan 2 Armada Angkuta Perintisan (DAMRI). Berikut Tabel Rincian Armada yang masih beroperasi di Kabupaten Sambas :

Tabel II.3 Tabel Rincian Armada yang beroperasi di Kabupaten Sambas

No	Nama Perusahaan	Trayek	Warna Kendaraan	Daya Angkut (Orang)	Jumlah Armada	Tarif (Rp)
1	Pt. Tiara Bhakti Utama	Pontianak- Aruk	Putih-Hitam	16	2	130,000
		Pontianak-Kartiasa	Putih-Biru-Merah-Coklat	16	4	60,000
		Pontianak-Tebas	Putih	16	2	60,000
		Pontianak-Pemangkat	Kuning	16	1	50,000
		Pontianak-Sambas	Hitam	16	4	60,000
2	Pt. Air Sambas Pratama	Pontianak- Aruk	Putih-Hitam	16	2	130,000
		Pontianak-Sambas	Putih	16	1	60,000
3	Pt. Sonya Karya	Pontianak- Aruk	Hijau	16	1	130,000
4	Pt. Perintis	Sintang-Sambas	Biru	16	1	190,000
		Putussibau-Sambas	Hitam	16	1	330,000
5	Pt. Yuda Pratama	Pontianak-Kartiasa	Merah	16	2	60,000
		Pontianak-Tebas	Merah	16	1	60,000
6	Pt. Trans Visha Abadi	Pontianak-Pemangkat	Hitam	16	1	50,000
7	Pt. Sukses Bahagia Indah	Singkawang-Kartiasa	Putih-Biru	16	2	40,000
8	Pt. Bayu Dewi Berkah	Singkawang-Kartiasa	Putih	16	1	40,000

NO	Nama Perusahaan	Trayek	Warna Kendaraan	Daya Angkut (Orang)	Jumlah Armada	Tarif (Rp)
		Singkawang-Sambas	Biru-Putih-Merah-Hijau	16	9	40,000
9	Pt. Empat Enam Abadi	Singkawang-Sambas	Coklat-Merah	16	2	40,000

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 9 perusahaan yang beroperasi Di Kabupaten Sambas yang memiliki daya angkut orang sebanyak 16 orang dan tarif terendah berada di Rp40.000 dan tarif tertinggi di Rp330.000 dengan trayek Putusibau-Sambas.

Tabel II.4 Trayek Damri Di Kabupaten Sambas

No	Trayek	Warna Kendaraan	Daya Angkut (Orang)	Jumlah Armada	Tarif (Rp)
1	Sambas-Bandara Supadio	Putih	21	1	140,000
2	Sambas-Pontianak	Putih	21	1	100,000
3	Sambas-Plbn Aruk	Biru	21	1	70,000

Dari Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 3 bus yang beroperasi dibawah PT.Damri di Kabupaten Sambas yang melayani 3 trayek berbeda dengan daya angkut bus sebanyak 21 orang dan tarif terbesar Rp140.000 dan terendah Rp70.000.

Tabel II.5 Visualisasi AKDP Di Kabupaten Sambas

Pontianak - Aruk	Kartiasa- Singkawang	Sambas-singkawang
		
Pontianak-Kartiasa	Putusibau-Sambas	Pontianak-Tebas
		
Pontianak-Pemangkat	Pontianak-Sambas	Sintang-Sambas
		

Tabel diatas menunjukkan gambaran kondisi kendaraan (AKDP) di Kabupaten dambas yang terdapat 9 jenis kendaraan yang beroperasi di tiap Trayek.

2.6 Bangkitan perjalanan Dan Tarikan Perjalanan di Kabupaten Sambas

Matriks asal-tujuan perjalanan merupakan sebuah matriks yang menunjukkan pergerakan penduduk pada suatu wilayah dari suatu zona asal menuju zona tujuan pergerakan. Matriks pergerakan ini didapatkan melalui Survei Home Interview dimana pola pergerakan penduduk didapatkan dari pergerakan yang dilakukan oleh penduduk dari rumah menuju lokasi tujuan kegiatan yang berada didalam maupun diluar zona. Matriks asal tujuan ini dipengaruhi oleh pola penggunaan lahan suatu zona kemudian dapat dianalisis menjadi zona bangkitan atau zona asal perjalanan dan zona tarikan atau zona tujuan perjalanan. Berikut merupakan tabel matrik asal dan tujuan orang perhari di Kabupaten Sambas :

Tabel II.6 Matriks asal dan tujuan perjalanan orang/hari (Populasi) Tanpa Intrazone

[illegible]

Sumber: Analisis Tim PKL Kabupaten Sambas

Berdasarkan matriks asal tujuan di atas dapat diketahui bahwa bangkitan perjalanan tertinggi terdapat pada zona 25 dengan jumlah perjalanan sebesar 76.482 perjalanan orang/hari (Tanpa Intrazone) dan bangkitan zona internal terendah terdapat pada zona 6 yaitu sebesar 5.051 perjalanan orang/hari

Tarikan perjalanandapat diketahui bahwa pada zona internal tarikan tertinggi terdapat pada zona 1 yaitu dengan jumlah 73.114 perjalanan orang/hari, serta tarikan terendah terdapat pada zona internal 6 dengan jumlah perjalanan 4.905 perjalanan orang/hari.